

**TIPOLOGI INDUSTRI UNTUK MEWUJUDKAN KEBIJAKAN INDUSTRI
KABUPATEN AGAM**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Disusun Oleh :

RIKI FERNANDA

1810015311048

Pembimbing :Ir. Hamdi Nur M.T



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I J. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II J. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25178 Telp. (0751) 463250
Kampus III J. Gajah Mada No.19, Dto Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektoral@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : RIKI FERNANDA
NPM : 1810015311048
Judul Tugas Akhir : Tipologi Industri Untuk Mewujudkan Kebijakan Industri Di
Kabupaten Agam

Padang, 28 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ir. Hamdi Nur, M.T

Disetujui Oleh :
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

**TIPOLOGI INDUSTRI UNTUK MEWUJUDKAN KEBIJAKAN INDUSTRI
KABUPATEN AGAM**

Nama : Riki Fernanda
NPM : 1810015311048
Pembimbing : Ir. Hamdi Nur, M.T

ABSTRAK

Industri merupakan sektor penting di Kabupaten Agam sebab memiliki 56 jenis industri yang mampu menunjang sektor industri menjadi sektor yang diunggulkan di Kabupaten Agam. Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi industri berdasarkan karakteristik yang terbentuk dari kebijakan dan kemudian dibentuk tipologinya untuk mewujudkan kebijakan dengan pengembangannya berdasarkan tipologinya. Metode analisis yang digunakan yaitu indeks penyerapan tenaga kerja, produktivitas, proporsi jumlah industri, proporsi jumlah tenaga kerja, nilai tambah, bahan baku dan skala pemasarannya. Setelah itu dilakukan pengelompokkan berdasarkan pertimbangan pada pengklasifikasiannya sebelum tipologi terbentuk kemudian dilakukan pengembangan. Hasil penelitian ini adalah terdapat 5 tipologi yang terbentuk tipologi kemudian dilakukan pengembangan berdasarkan tipologinya.

Kata Kunci : *Tipologi industri, Karakteristik, Pengelompokkan, Pengembangan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Tipologi Industri Untuk Mewujudkan Kebijakan Industri di Kabupaten Agam”. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dalam Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dorongan dan dukungan yang telah diberikan dari semua pihak sehingga penyusunan laporan ini dapat terselasaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak, Emak, Abang dan Adik serta kakek dan nenek saya yang sudah menjadi tempat saya pulang saat saya sedang jauh dari orangtua saya dan telah memberikan dukungan doa ataupun dukungan materil bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan Bapak Dr. Al Busyra Fuandi, S.T, M.Sc selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Era Triana S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta
5. Bapak Ir. Hamdi Nur, M.T sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
6. Ibu Dr.Harne Julianti Tou, S.T, M.T dan Ibu Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam laporan tugas akhir.
7. Bapak Ezra Aditya S.T, MSc selaku Pembimbing Akademik penulis
8. Teman -teman penulis khususnya angkatan 18 yang sudah membantu saya baik dalam mendukung dan memberikan semangat dalam saya mengerjakan tugas akhir ini termasuk teman-teman angkasa puri.

9. Untuk seseorang dan perempuan dengan NPM 18-038 Terimakasih sudah memberikan semangatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita bersama. Atas dukungannya saya ucapkan Terima Kasih.

Padang, Februari 2023

Riki Fernanda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Maksud Dan Tujuan	2
1.3.1 Maksud	2
1.3.2 Tujuan	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	2
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	2
1.5 Metode Penelitian	3
1.5.1 Metode Pendekatan	3
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	3
1.5.3 Metode Analisis	6
1.6 Kerangka Berfikir	9
BAB II STUDI LITERATUR	10
2.1 Kebijakan terkait Industri Di Kabupaten Agam	10
2.1.1 Pemanfaatan Bahan Baku Lokal Dalam Kebijakan Terkait Industri di Kabupaten Agam	13
2.1.2 Produktivitas Yang Besar Dalam Kebijakan Terkait Industri di Kabupaten Agam	13
2.1.3 Menyerap Tenaga Kerja Dalam Kebijakan Terkait Industri di Kabupaten Agam	13
2.1.4 Kemudahan Investasi Dalam Kebijakan terkait Industri di Kabupaten Agam	14
2.1.5 Luasnya Jangkauan Pemasaran Dalam Kebijakan Terkait Industri di Kabupaten Agam	14
2.1.6 Besarnya Nilai Tambah dalam Kebijakan Terkait Industri di Kabupaten Agam.....	14

2.1.7	Industri yang telah berkembang dalam Kebijakan Terkait Industri di Kabupaten Agam	14
2.2	Tinjauan Pustaka	15
2.2.1	Industri	15
2.2.2	Macam – Macam Industri	15
2.2.3	Industri Kecil dan Menengah	16
2.2.4	Investasi	17
2.2.5	Tenaga Kerja	18
2.2.6	Produksi	19
2.2.7	Bahan Baku.....	20
2.2.8	Pemasaran	21
2.3	Tinjauan Cara Analisis	21
2.3.1	Menentukan Outlier Data	21
2.3.2	Klasifikasi Pengelompokkan Dengan Simpangan Baku (Standar Deviasi)	22
2.3.3	Klasifikasi Visual Melalui Scatter Plot	24
2.3.4	Indeks Penyerapan Tenaga Kerja	24
2.3.5	Produktivitas	25
2.3.6	Nilai Tambah	25
2.3.7	Skala Pemasaran	25
2.3.8	Sumber Bahan Baku	26
2.3.9	Industri Berkembang	26
2.3.10	Proporsi Tenaga Kerja	27
2.3.11	Tipologi Industri	27
	BAB III GAMBARAN UMUM	28
3.1	Kebijakan Terkait Industri	28
3.1.1	Kebijakan Nasional dan Provinsi	28
3.1.2	Rencana Pembangunan Kabupaten Agam	28
3.2	Gambaran Umum Kabupaten Agam	30
3.2.1	Administrasi Kabupaten Agam	30
3.2.2	Aspek Fisik Kabupaten Agam	35
	A. Jenis Tanah	35
	B. Kelerengan	37
	C. Topografi	39

D. Tutupan Lahan	41
E. Rencana Pola Ruang	43
3.2.3 Kependudukan	45
A. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	45
B. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	45
3.2.4 Ekonomi	46
3.2.5 Jumlah Industri di Kabupaten Agam	47
3.2.6 Investasi Pada Industri di Kabupaten Agam	49
3.2.7 Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Agam	51
3.2.8 Nilai Produksi Industri di Kabupaten Agam	52
3.2.9 Nilai Bahan Baku Industri di Kabupaten Agam	60
3.2.10 Sumber Bahan Baku di Kabupaten Agam	61
3.2.11 Skala Pemasaran Industri di Kabupaten Agam	62
BAB IV ANALISIS TIPOLOGI INDUSTRI UNTUK MEWUJUDKAN	
KEBIJAKAN INDUSTRI DAERAH	65
4.1 Analisis Rata-Rata Jenis Industri di Kabupaten Agam	65
4.1.1 Analisis Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Industri di Kabupaten Agam	65
4.1.2 Analisis Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Nilai Investasi Terhadap Jumlah Industri di Kabupaten Agam	66
4.1.3 Analisis Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Nilai Produksi Terhadap Jumlah Industri di Kabupaten Agam	68
4.1.4 Analisis Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Nilai Bahan Baku Terhadap Jumlah Industri di Kabupaten Agam	70
4.2 Analisis Penentuan Klasifikasi Usaha Industri Berdasarkan Tenaga Kerja	72
4.3 Analisis Indeks Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Agam	73
4.4 Analisis Produktivitas Industri di Kabupaten Agam	77
4.5 Analisis Nilai Tambah Industri di Kabupaten Agam	81
4.6 Analisa Sumber Bahan Baku Industri Yang Berbasis Lokal di Kabupaten Agam ...	85
4.7 Analisis Skala Pemasaran Industri di Kabupaten Agam	87
4.8 Klasifikasi Proporsi Jumlah Industri di Kabupaten Agam	89
4.9 Klasifikasi Proporsi Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Agam	92
4.10 Klasifikasi Analisis Industri di Kabupaten Agam	94

4.11	Tipologi Industri di Kabupaten Agam	99
A.	Tipologi Industri berkembang berdaya saing yang produktif dan efisiensi di Kabupaten Agam	100
B.	Tipologi Industri Efisien yang memiliki kemudahan investasi Untuk Menumbuhkembangkan industri Baru di Kabupaten Agam	101
C.	Tipologi Industri yang memiliki kemudahan investasi yang menyerap tenaga kerja dan produktif di Kabupaten Agam	102
D.	Tipologi Industri Yang Memanfaatkan Bahan Baku Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitasnya Di Kabupaten Agam	103
E.	Tipologi Industri Sulit Berkembang	104
4.11.1	Tipologi Industri Berkembang Berdaya Saing Yang Produktif Dan Efisiensi .	104
4.11.2	Tipologi Industri Yang Efisien Dengan Kemudahan Investasi Untuk Menumbuhkembangkan Industri Baru Di Kabupaten Agam	105
4.11.3	Tipologi Industri Yang Memiliki Kemudahan Investasi Yang Menyerap Tenaga Kerja Dan Produktif Di Kabupaten Agam	105
4.11.4	Tipologi Industri Yang Memanfaatkan Bahan Baku Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitasnya	106
4.11.5	Tipologi Industri Yang Sulit Berkembang di Kabupaten Agam	107
4.12	Industri Yang Tersentra Berdasarkan Nilai Produksi	108
4.13	Pengembangan Industri Terhadap Tipologi Industri di Kabupaten Agam	111
	BAB V PENUTUP	113
5.1	Kesimpulan	113
5.2	Saran	114
	DAFTAR PUSTAKA.....	114
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 List Data Penelitian Tipologi Industri Untuk Mewujudkan Kebijakan Industri Daerah di Kabupaten Agam	3
Tabel 1.2 Hasil Review Kebijakan Industri di Kabupaten Agam	6
Tabel 2.1 Tabel Reduksi kebijakan terkait industri di Kabupaten Agam	10
Tabel 3.1 Kebijakan Terkait Industri Nasional dan Provinsi	28
Tabel 3.2 Rencana Pembangunan Terkait Industri di Kabupaten Agam	29
Tabel 3.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Agam	30
Tabel 3.4 Jenis Tanah Kabupaten Agam	35
Tabel 3.5 Kelerengaan Kabupaten Agam	37
Tabel 3.6 Topografi Kabupaten Agam	39
Tabel 3.7 Tutupan Lahan Kabupaten Agam	41
Tabel 3.8 Luas Rencana Pola Ruang Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2041	43
Tabel 3.9 Penduduk Menurut Kelompok Usia	45
Tabel 3.10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kabupaten Agam 2022	45
Tabel 3.11 PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Agam	46
Tabel 3.12 Tabel Jumlah Industri di Kabupaten Agam	47
Tabel 3.13 Nilai Investasi di Kabupaten Agam 2021	49
Tabel 3.14 Tenaga kerja industri di Kabupaten Agam	51
Tabel 3.15 Nilai Produksi Industri di Kabupaten Agam	53
Tabel 3.16 Kode Industri	54
Tabel 3.17 Proporsi Produksi Kecamatan di Kabupaten Agam	57
Tabel 3.18 Nilai Bahan Baku Industri di Kabupaten Agam	60
Tabel 3.19 Sumber Bahan Baku Industri di Kabupaten Agam	61
Tabel 3.20 Skala Pemasaran Industri di Kabupaten Agam	63
Tabel 4.1 Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Industri	65
Tabel 4.2 Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Nilai Investasi Terhadap Jumlah Industri	66
Tabel 4.3 Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Nilai Produksi Terhadap Jumlah Industri	68
Tabel 4.4 Rata-Rata Jenis Industri Berdasarkan Nilai Bahan Baku Terhadap Jumlah	

Industri	70
Tabel 4.5 Klasifikasi Usaha Industri Berdasarkan Tenaga Kerja di Kabupaten Agam ..	72
Tabel 4.6 Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Agam 2020	73
Tabel 4.7 Klasifikasi Indeks Penyerapan Tenaga Kerja berdasarkan Jenis Industri di Kabupaten Agam Pada Tahun 2020	76
Tabel 4.8 Produktivitas Industri di Kabupaten Agam 2020	78
Tabel 4.9 Klasifikasi Produktivitas berdasarkan Jenis Industri di Kabupaten Agam Pada Tahun 2020	80
Tabel 4.10 Keuntungan Industri di Kabupaten Agam 2020	81
Tabel 4.11 Klasifikasi Produktivitas berdasarkan Jenis Industri di Kabupaten Agam Pada Tahun 2020	84
Tabel 4.12 Kemudahan Didapatkan Sumber Bahan Baku	86
Tabel 4.13 Analisa Skala Pemasaran Sumber Bahan Baku	87
4.14 Tabel Klasifikasi Proporsi Jumlah Industri di Kabupaten Agam	90
4.15 Tabel Klasifikasi Proporsi Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Agam	93
4.16 Klasifikasi Hasil Analisis Jenis Industri di Kabupaten Agam pada Tahun 2022 ...	95
Tabel 4.17 Hasil Klasifikasi Berdasarkan Pertimbangan Indikator	99
Tabel 4.18 Jenis Tipologi Industri Berdasarkan Kebijakan di Kabupaten Agam	100
Tabel 4.19 Tipologi Industri Berkembang Berdaya Saing Yang Produktif dan Efisiensi di Kabupaten Agam	101
Tabel 4.20 Tipologi Industri Berkembang Berdaya Saing Yang Produktif dan Efisiensi di Kabupaten Agam	102
Tabel 4.21 Industri yang memiliki kemudahan investasi yang menyerap tenaga kerja dan produktif	102
Tabel 4.22 Tipologi Industri Yang Memanfaatkan Bahan Baku Lokal untuk Meningkatkan Produktivitasnya	103
Tabel 4.23 Jenis Industri Dalam Tipologi Industri Berkembang Berdaya Saing Yang Produktif Dan Efisiensi di Kabupaten Agam	104
Tabel 4.24 Industri Pada Tipologi Industri Yang Efisien Dengan Kemudahan Investasi Untuk Menumbuhkembangkan Industri Baru Di Kabupaten Agam	105
Tabel 4.25 Tipologi Industri Yang Memiliki Kemudahan Investasi Yang Menyerap Tenaga Kerja Dan Produktif Di Kabupaten Agam	105
Tabel 4.26 Industri Pada Tipologi Yang Memanfaatkan Bahan Baku Lokal Untuk	

Meningkatkan Produktivitas di Kabupaten Agam	106
Tabel 4.27 Tipologi industri yang Sulit Berkembang di Kabupaten Agam 2022	108
Tabel 4. 28 Industri Yang Tersentra Berdasarjan Jenis Industri	108
Tabel 4.29 Pengembangan Industri Terhadap Tipologi Industri di Kabupaten Agam	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat	5
Gambar 1.2	Penentuan Kriteria Indikator berdasarkan Hasil Reduksi Kebijakan	8
Gambar 1.3	Kerangka Berpikir	9
Gambar 1.2	Hasil Reduksi Kebijakan	12
Gambar 3.1	Diagram Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Agam	31
Gambar 3.2	Peta Administrasi Provinsi Sumatera Barat	32
Gambar 3.3	Peta Orientasi Kabupaten Agam	33
Gambar 3.4	Peta Administrasi Kabupaten Agam	34
Gambar 3.5	Pie Chard Jenis Tanah di Kabupaten Agam	35
Gambar 3.6	Peta Jenis Tanah Kabupaten Agam	36
Gambar 3.7	Pie Chard Kelerengan di Kabupaten Agam	37
Gambar 3.8	Peta Kelerengan Kabupaten Agam	38
Gambar 3.9	Pie Chard Topografi Kabupaten Agam	39
Gambar 3.10	Peta Topografi Kabupaten Agam	40
Gambar 3.11	Pie Chard Tutupan Lahan Kabupaten Agam	41
Gambar 3.12	Tutupan Lahan Kabupaten Agam	42
Gambar 3.13	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Agam	44
Gambar 4.1	Scatter Plot Indeks Penyerapan Tenaga Kerja	75
Gambar 4.2	Scatter Plot Produktivitas Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020	79
Gambar 4.3	Scatter Plot Keuntungan Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020	83
Gambar 4.4	Scatter Plot Klasifikasi Proporsi Jumlah Industri di Kabupaten Agam	90
Gambar 4.5	Scatter Plot Klasifikasi Proporsi Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Agam	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Dalam hal ini industri bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi baik dari sumber daya manusia dan alamnya dengan sebaik-baiknya dan memiliki guna yang sangat bermanfaat khususnya kesejahteraan penduduk. Sehingga perlu diidentifikasi kembali karakteristik industri di Kabupaten Agam untuk menentukan arah pengembangannya berdasarkan karakteristik yang timbul pada kebijakan yang ada di Kabupaten Agam.

Tipologi industri ini digunakan untuk menentukan pengembangan pada industri di Kabupaten Agam oleh sebab itu dibentuk oleh tipologi industri yang bisa mewujudkan kebijakan industri di Kabupaten Agam. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan daerah dalam sektor industri yang berpotensi dalam pendapatan daerah di Kabupaten Agam sebagai salah satu basis sektor yang diunggulkan. Industri di Kabupaten Agam merupakan sektor yang menjadi sektor basis yang perlu dikembangkan sebab memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maka penelitian ini dilakukan untuk menentukan tipologi industri yang berjumlah 56 jenis industri di Kabupaten Agam dengan mengidentifikasi dengan meninjau indeks produktivitas nilai produksi, indeks penyerapan tenaga kerja, proporsi tenaga kerja industri, nilai tambah dari industri, skala pemasaran dan sumber bahan baku serta jumlah industri yang digunakan di Kabupaten Agam dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif melalui pengelompokan dan meninjau pada nilai statistik seperti menggunakan standar deviasi untuk menentukan mengelompokkan dan menentukan tipologi industri yang nanti akan menjadi acuan untuk merencanakan pengembangan untuk mewujudkan kebijakan industri di Kabupaten Agam.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dari masalah ini adalah sebagai berikut:

- A. Mengidentifikasi karakteristik industri berdasarkan reduksi kebijakan terkait industri di Kabupaten Agam?
- B. Mengelompokkan industri berdasarkan karakteristik dan membentuk tipologi industri di Kabupaten Agam?

C. Implikasi yang timbul dari tipologi industri terkait kebijakan industri di Kabupaten Agam?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi produktivitas, indeks penyerapan tenaga kerja, nilai tambah skala pemasaran dan sumber bahan baku serta jumlah industri dan tenaga kerja industri untuk menentukan tipologi industri yang ada di Kabupaten Agam

1.3.2 Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menentukan tipologi industri untuk mewujudkan kebijakan industri di Kabupaten Agam. Dengan adanya tujuan tersebut bisa terwujudnya kebijakan yang ada di Kabupaten Agam terkait industrinya baik industri rumah tangga, kecil, menengah dan besar dengan merencanakan indikasi program kerja pada tiap tipologi yang terbentuk.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lokasi studi ini terletak di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat yang merupakan wilayah yang memiliki danau dari kaldera pada ribuan tahun silam. Untuk lebih jelasnya Kabupaten Agam berbatasan sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pasaman
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar
- Sebelah timur berbatasan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Lima Puluh Kota
- Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Agam berikut:

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini meliputi:

- Indeks Penyerapan Tenaga Kerja
- Proporsi Jumlah Industri
- Proporsi Tenaga Kerja Industri
- Produktivitas
- Sumber Bahan Baku

- Nilai Tambah Industri
- Skala pemasaran
- Tipologi ditentukan berdasarkan kebijakan yang sudah direduksi

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan cara melakukan perhitungan sebab data yang akan diambil merupakan data numerik dan beberapa data yang akan dikuantitatifkan dalam bentuk penilaian. Setelah dilakukan perhitungan tersebut dikelompokkan untuk menentukan tipologi industri di Kabupaten Agam.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey sekunder atau pengambilan data pada instansi atau data yang sudah diolah yang didapatkan pada beberapa situs dan data yang didapatkan pada instansi terkait industri pengolahan. Data yang dimaksud sebagai berikut:

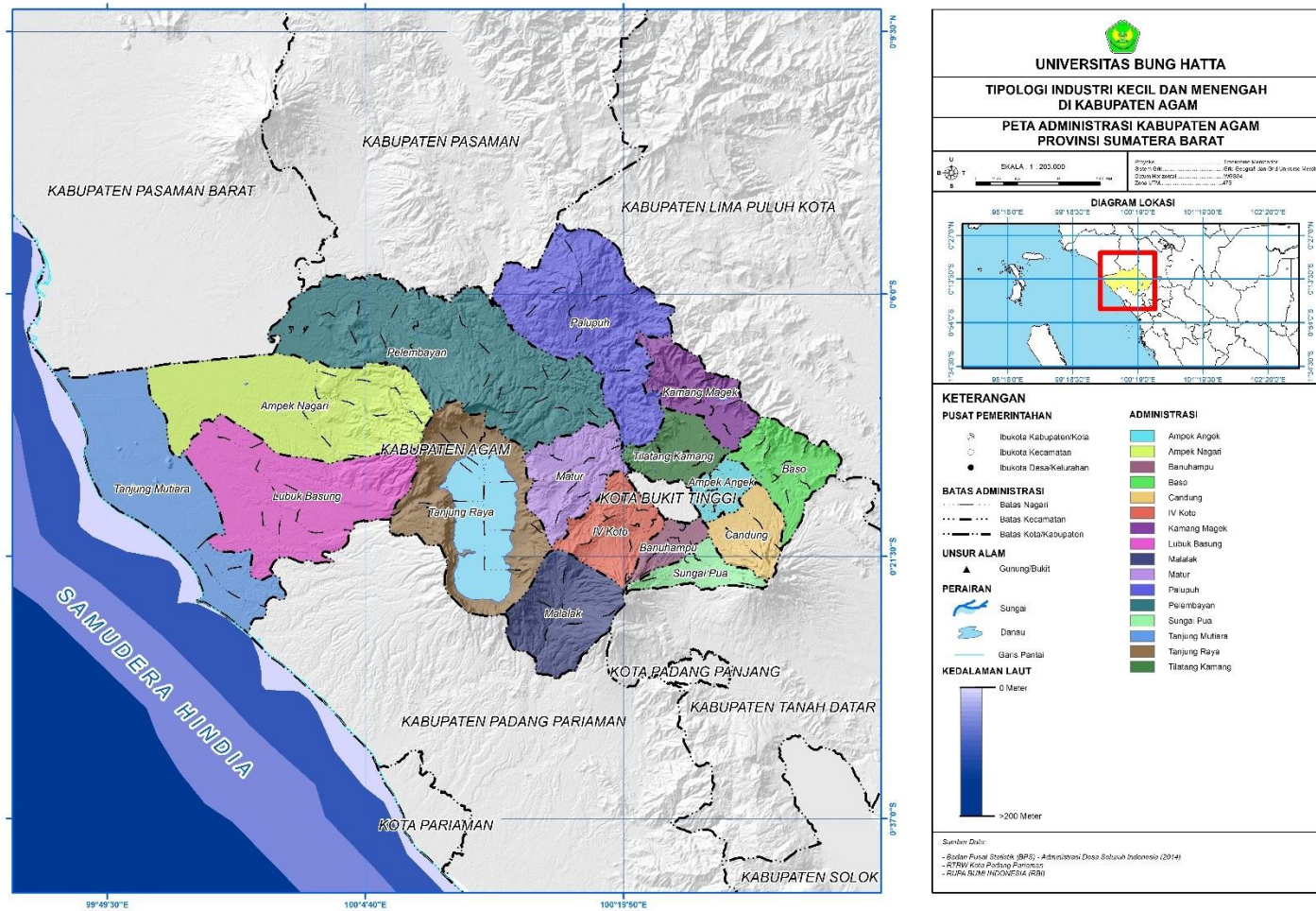
Tabel 1.1
List Data Penelitian Tipologi Industri Untuk Mewujudkan
Kebijakan Industri Daerah di Kabupaten Agam

No	Data	Data			
		Bentuk	Penggunaan	Cara Memperoleh	Sumber
1	Kebijakan Industri di Indonesia	Dokumen	Kajian Data Awal	Survey sekunder	Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035
2	Kebijakan Industri di Provinsi Sumatera Barat	Dokumen	Kajian Data Awal	Survey sekunder	Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Barat 2018 - 2038
3	Kebijakan Industri di Kabupaten Agam	Dokumen	Kajian Data Awal	Survey sekunder	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
4	Nilai Investasi	<i>Excel/By name by adres</i>	Menghitung Indeks Penyerapan Tenaga Kerja	Survey sekunder	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
6	Nilai Produksi	<i>Excel/By name by adres</i>	Menghitung Keuntungan Dan Indeks Produktivitas Tenaga Kerja	Survey sekunder	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
7	Nilai Bahan Baku	<i>Excel/By name by adres</i>	Menghitung Keuntungan	Survey sekunder	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
8	Tenaga Kerja	<i>Excel/By name by adres</i>	Penyerapan Tenaga Kerja ,proporsi tenaga kerja industri	Survey sekunder	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

No	Data	Data			
		Bentuk	Penggunaan	Cara Memperoleh	Sumber
			Produktivitas Tenaga Kerja		
9	Jenis Industri	<i>Excel/By name by addres</i>	Pengkategorian Industri	Survey sekunder	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
10	Lokasi Pemasaran	<i>Excel/By name by addres</i>	Menentukan Tingkat Skala Pemasaran	Survey sekunder dan wawancara	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
11	Sumber Bahan Baku	<i>Excel/By name by addres</i>	Menentukan Bahan Baku Lokal	Survey sekunder dan wawancara	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Sumber: hasil wawancara ketersediaan data pada Dinas Koperindag Kabupaten Agam dan Hasil Penelitian Tahun 2022

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat



1.5.3 Metode Analisis

Metode Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Pengelompokan yang salah satu metode klasifikasi dengan standar deviasi ataupun scatter plot, sehingga objek yang mempunyai karakteristik yang berbeda dikelompokkan dalam satu kelompok yang membentuk tipologi. Dari hal ini dilakukan kajian lebih awal untuk menentukan tipologi yang akan dikelompokkan berdasarkan hasil review kebijakan dan karakteristik industri yang ada di Kabupaten Agam untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Review Kebijakan Industri di Kabupaten Agam

No	Dokumen	Kebijakan	Reduksi
1	Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015 – 2035	1. Pemanfaatan potensi bahan baku	Bahan Baku
		2. peningkatan kompetensi tenaga kerja IKM secara langsung melalui berlatih sambil bekerja (on the job training), baik dalam aspek manajerial maupun aspek teknis, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan daya saing IKM.	Tenaga kerja
		3. IKM mampu menghasilkan produk dengan biaya yang relatif rendah namun dengan kualitas yang memadai sehingga dapat memperluas pasarnya.	Efisiensi/nilai tambah dan pemasaran
	Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sumatera Barat 2018 - 2038	1. Memperkuat Struktur industri yang berdaya saing berbasis sumber daya dan penguasaan teknologi	Tenaga kerja, bahan baku dan penguasaan teknologi
		2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan pelayanan dalam urusan industri	Tenaga Kerja
		3. Memperkuat pasokan bahan baku industri yang berkualitas dan berkelanjutan	Bahan Baku
		4. Memperkuat infrastruktur dan regulasi dalam rangka menjamin iklim usaha yang kondusif	Infrastruktur
		5. Menumbuhkembangkan IKM dan wirausaha industri	Investasi
3	Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Agam 2020 - 2030	1. Memperkuat Infrastruktur dan regulasi dalam rangka menjamin iklim usaha yang kondusif	Infrastruktur dan regulasi
		2. Memperkuat struktur industri berdaya saing berbasis sumber daya dan penguasaan teknologi	Tenaga kerja, bahan baku dan Penguasaan teknologi
		3. Membangun sistem layanan urusan industri berbasis teknologi informasi	Pemanfaatan teknologi informasi
		4. Menumbuhkembangkan IKM melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Investasi dan tenaga kerja
		5. Menjamin ketersediaan pasokan bahan baku yang bermutu dengan prioritas dalam negeri	Bahan baku

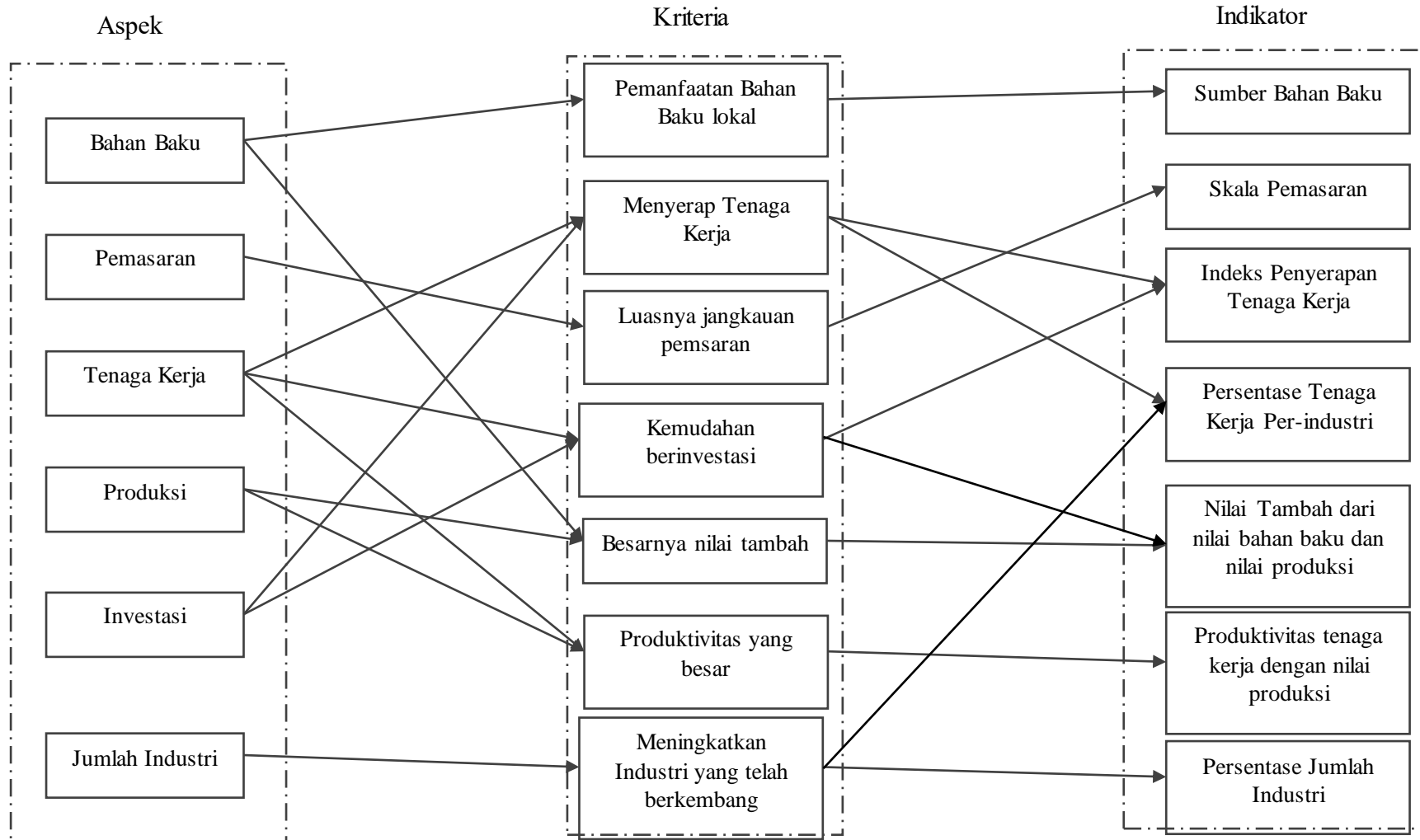
No	Dokumen	Kebijakan	Reduksi
		6. Meningkatkan arus investasi dan pembiayaan industri untuk menciptakan jumlah wirausaha industri baru	Investasi
4	Rencana Penguasaan Jangka Panjang Kabupaten Agam Tahun 2000 - 2025	1. Memperlancar arus lalu lintas barang untuk mengurangi ekonomi biaya tinggi	Efisiensi/Nilai Tambah
		2. Mendorong bertumbuhnya industri pengolahan hasil-hasil pertanian	Bahan Baku hasil pertanian
		3. Menciptakan situasi yang kondusif bagi pengembangan industri kecil/menengah sesuai potensi sumber daya manusia, terutama industri kecil/menengah yang telah tumbuh dan berkembang di daerah	Tenaga Kerja dan Jumlah Industri
		4. Mencegah terjadinya persaingan tidak sehat antar pengusaha dalam bidang industri	Daya saing
		5. Memberikan peluang bagi bertumbuhnya industri kepriwisataan yang sesuai dengan budaya daerah (sesuai ABS-SBK)	Kearifan Lokal
		6. Menyediakan institusi yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan pemasaran pertanian	Institusi yang Mengurus Kegiatan Produksi dan Pemasaran
		7. Meningkatkan berbagai kerjasama antar daerah untuk pengembangan ekonomi daerah	Kerjasama Daerah
5	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Agam 2021 - 2026	1. Meningkatkan produktivitas melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja	Produksi
		2. Meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan teknologi tepat guna	Pemanfaatan teknologi
		3. Mempersiapkan kualitas TK.	Tenaga Kerja

Berdasarkan dari beberapa hasil reduksi dari kebijakan yang ada didapatkan karakteristik dari industri di Kabupaten Agam sehingga digunakan 6 pertimbangan diatas sebagai pertimbangan yang mampu membentuk karakteristik industri Sehingga tipologinya adalah berdasarkan hasil reduksi kebijakan. Hal ini diambil didasarkan pada keterbatasan data untuk menentukan karakteristik dari industri namun untuk melihat hal itu hanya beberapa kriteria yang telah di review atau disajikan dalam penelitian ini seperti berikut;

- Produksi
- Pemasaran
- Tenaga Kerja
- Bahan Baku
- Investasi
- Jumlah Industri

Pada hasil review diatas dijadikan sebagai karakteristik yang harus ditinjau untuk menentukan tipologi industri di Kabupaten Agam untuk mewujudkan kebijakan industri di Kabupaten Agam. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

Gambar 1.2
Penentuan Kriteria Indikator berdasarkan Hasil Reduksi Kebijakan



1.6 Kerangka Berfikir

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir

